# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menanggapi isu pemanasan global yang menjadi masalah serius belakangan ini., Semua orang menggembor – gemborkan bagaimana cara untuk menanggapi hal tersebut, pada kenyataannya pemanasan global ini sudah berdampak pada kehidupan kita sehari-hari. Di Indonesia sendiri, dampak ini sudah makin terasa. Hujan yang turun sepanjang musim, suhu lingkungan yang makin meningkat, dan beberapa gejala alam yang terjadi.

Pemanasan global, dipahami sebatas hemat listrik, hemat air, hemat BBM, dan lain lain. Salah satu kegiatan yang dapat mengurangi pemanasan global adalah dengan bersepeda. Karena dengan bersepeda merupakan suatu upaya untuk mengurangi penggunaan bahan bakar minyak dan sekaligus mengurangi pula tingkat polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor. Jika orang-orang yang beraktivitas ke kantor,ke sekolah bahkan ke kampus beralih menggunakan sepeda. Maka kemacetan di kota Bandung dapat teratasi. Memang sulit untuk menumbuhkan hal itu karena tergantung pada kesadaran masing– masing pengguna kendaraan bermotor.

Dilihat dari antusias masyarakat di Kota Bandung yang sudah mulai banyak memiliki sepeda dari berbagai macam jenis, menurut sebuah sumber “*Bike Sharing* Bandung” mengatakan hampir sekitar 500 unit sepeda pada *weekend* berkeliaran di Kota Bandung, itu menunjukan bahwa kota bandung merupakan kota yang sangat berpotensi untuk menjadi kota bersepeda dan sangat cocok untuk dibangunnya suatu kawasan yang dapat menampung semua komunitas sepeda di Kota Bandung yang dapat memfasilitasi mereka dari mulai penjualan, ruang komunitas, food court, dll.

Dilihat dari potensi dan peluang yang ada, Kota Bandung sangat cocok untuk dibangun tempat yang dapat memfasilitasi para pecinta sepeda dengan membuat suatu kawasan bersepeda yang dapat dijadikan tempat berkumpul dan berkunjungnya para komunitas sepeda.

## 1.2 Pemahaman Judul

Bandung Bike Center adalah suatu tempat yang dapat mewadahi berbagai macam kegiatan para pecinta sepeda, dengan memberikan ruang-ruang yang nyaman, serta dapat menjadi sarana berkumpul para komunitas sepeda di Kota Bandung untuk sekedar berbelanja berbagai keperluan sepeda, bahkan saling bertukar fikiran, serta dapat memfasilitasi mereka untuk mengekspresikan minat dan bakat dalam hal keahlian bersepeda.

Di negara tropis, penggunaan energi listrik terbesar adalah untuk air conditioner, listrik, dan air. Para arsitek menyiasatinya dengan berbagai cara agar mendapatkan desain yang baik terhaadap lingkungan disekitarnya.

Hemat energi suatu hal yang sangat dibutuhkan di era modern saat ini. Bicara tentang penghematan energi dari hal arsitektur, tentulah tak lepas dari segi bangunan. Bangunan zaman sekarang mulai bergeser dari yang namanya penghematan energi . Semua mengutamakan aspek estetika tanpa menimbang dan memikirkan bahan bangunan yang dipergunakan . Padahal, jika dilihat efeknya tentu lebih banyak efek negatif yang ditimbulkan. Semakin banyak pemborosan energi , akan berdampak kurang baik untuk masa-masa yang akan datang. Perlu diketahui, bahwa masalah pemborosan energi secara umum sekitar 80% oleh faktor manusia dan 20% disebabkan oleh faktor teknis. Efisiensi energi penekanannya lebih ke *demand side management* (DSM), di masyarakat kadangkala efisiensi energi diartikan juga sebagai penghematan energi.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

### 1.3.1 Maksud

Maksud dari pengambilan judul ini adalah.

a. Memberikan tempat dan ruang yang baik bagi para pecinta sepeda dan dapat memfasilitasi mereka dari berbagai kebutuhan yang berbau sepeda.
b. Memberikan gagasan dan ide desain yang baik yang dicurahkan melalui desain arsitektur yang baik pula.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pemilihan proyek ini yaitu.

a. Menyediakan tatanan ruang komunitas yang nyaman dan dapat menjadi daya tarik sebagai salah satu ruang komunitas yang baik di Bandung.
b. Menyediakan sepeda–sepeda yang berkualitas tinggi dan menyediakan pula spare part dan aksesoris sepeda yang lengkap dari brand ternama “Polygon”.

## 1.4 Lingkup Permasalahan

Dari proyek ini terdapat beberapa masalah yang didapat, diantaranya.

c. Bagaimana menciptakan suasana yang nyaman, serta dapat menjadi sarana berkumpul para komunitas sepeda di Bandung.
d. Bagaimana merancang bangunan yang unik dan menarik untuk dikunjungi oleh pecinta sepeda dan semua kalangan.
e. Karena bangunan ini belum ada di Kota Bandung maka harus menjadi sebuah kawasan yang memberi kontribusi lebih terhadap Kota Bandung itu sendiri.

## 1.5 Lingkup Perancangan

Fasilitas Utama:

- *Gallery* Sepeda
- Wahana Sepeda MTB
- Wahana Sepeda BMX
- Wahana Sepeda Trial
- Tempat Belajar Sepeda

Fasilitas Penunjang:

- Parkir Sepeda
- Parkir Kendaraan
- Mushola
- Toilet
- *Foodcourt*
- Lounge
- Plaza
- Air mancur

## 1.6 Metoda Pembahasan

### 1.3.1 Data Primer

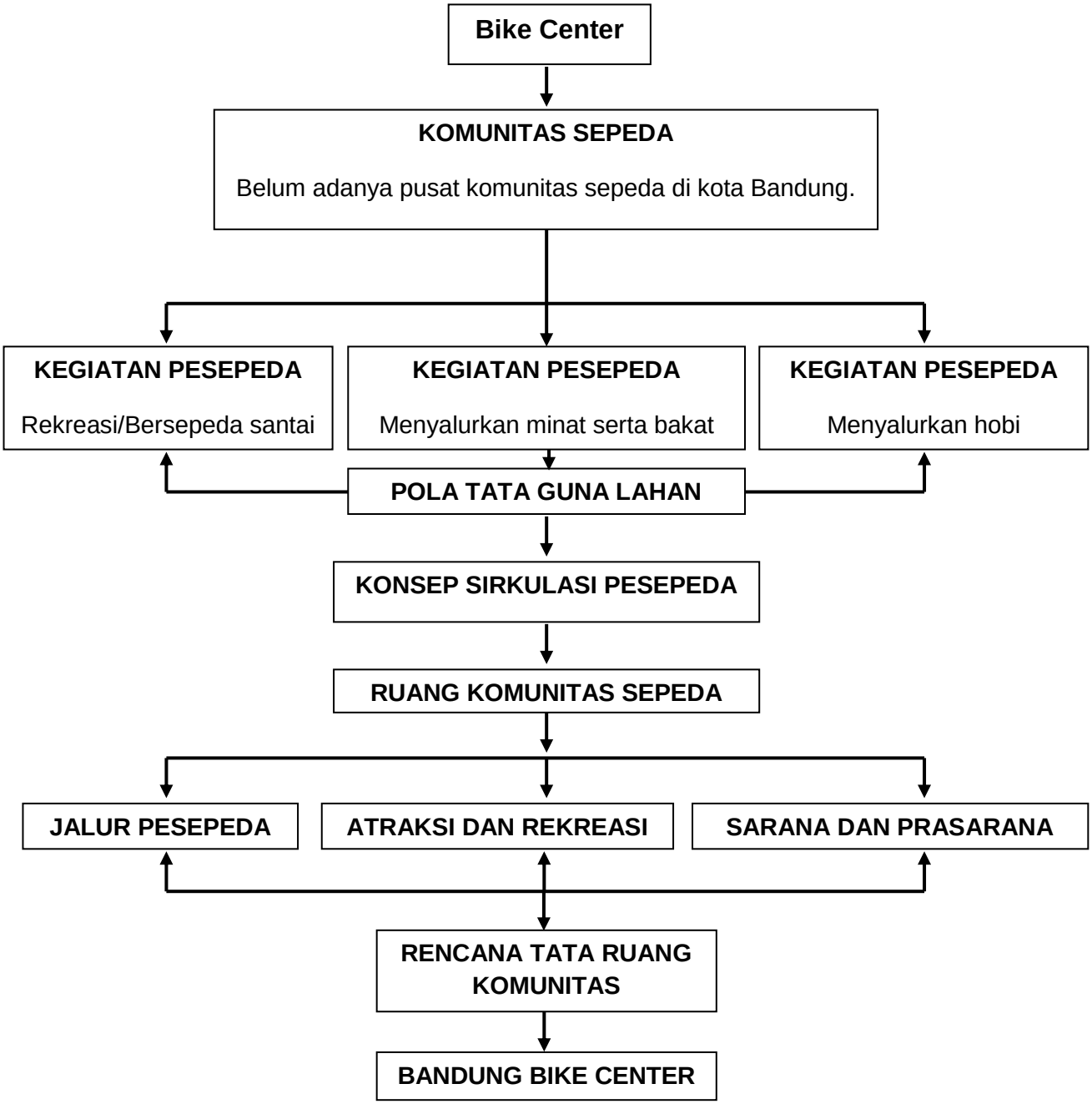
*Observasi* dilakukan langsung terhadap lahan yang akan dirancang, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap lahan, kontur, orientasi matahari, arah mata angin, fasilitas disekitar lahan, potensi-potensi disekitar lahan dan aksesibilitas dan lain-lain.

### 1.3.2 Data Sekunder

Studi Pustaka mencakup pencarian mengenai buku-buku yang digunakan untuk menunjang dan melengkapi proses perancangan seperti buku *Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning, Time-*

*Saver Standards for Landscape Architecture, Time Saver Standard Urban Design,* dan buku Arsitektur Tropis.

## 1.7 Kerangka Berfikir




Bagan 1 Kerangka Berfikir

## 1.8 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan akan disusun berdasarkan tahapan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup permasalahan, lingkup perancangan, metoda pembahasan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan.

2. Bab II Studi Banding dan literatur, bab ini berisi tentang hasil studi banding dan studi literatur untuk merancang sebuah *bike center.*

3. Bab III Deskripsi Proyek, bab ini berisi tentang tinjauan umum proyek seperti, deskripsi proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang, persyaratan teknis, hubungan antar ruang dan elaborasi tema.

4. Bab IV Konsep Perancangan, bab ini berisi tentang rincian konsep yang digunakan dalam proses perancangan sebuah bangunan *bike center,* seperti konsep dasar, ruang komunitas, lanskap, struktur dan sebagainya.

5. Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari laporan studio tugas akhir dan dilampirkan pula daftar pustaka, dokumentasi serta data-data/gambar kerja dari proyek yang dirancang sebagai lampiran.